

## **Penerapan Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM**

Mira Safitri C.2210408

Email : [mirasafitri2004@gmail.com](mailto:mirasafitri2004@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor  
Jl. Tol Jagorawi No. 1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

---

---

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi khususnya dalam mengurangi pengangguran. Untuk keberlangsungan UMKM dengan jangka panjang di perlukan penerapan manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan sederhana atau yang disebut SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan bagi para pelaku usaha dalam melakukan pembukuan akuntansi sederhana pada usaha yang dijalankannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didukung dengan sumber data sekunder serta menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan dari penerapan manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan sederhana terhadap pelaku UMKM. Semakin efisien dalam pengelolaan keuangan maka semakin menampakkan peluang untuk berkembangnya suatu entitas.

**Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM**

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil yang termasuk usaha mikro dan kegiatan ekonominya dilakukan oleh individual atau rumah tangga maupun satu badan. UMKM ini usaha yang berdiri sendiri dan mempunyai peran yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan sangat berdampak dalam mengurangi masalah pengangguran. UMKM juga merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki aset bersih maksimal Rp2.000.000,-

dengan catatan aset tanah dan bangunan tidak dihitung. Atau mereka yang memiliki pendapatan kotor tahunan maksimal senilai Rp1.000.000.000,- yang dimiliki masyarakat Indonesia (M.Kwartono 2007:12).

Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun selalu meningkat, tetapi dalam mengelola bisnis UMKM ini juga tidak lah mudah maka dari itu banyak UMKM yang tidak mengalami perkembangan. Keberhasilan perkembangan UMKM ini tidak dilihat hanya oleh satu elemen saja, seperti letak usaha yang strategis atau sumber pendanaan baik dari pribadi atau pinjaman yang akseptabel tetapi ditentukan juga oleh kemampuan manajemen yang cukup baik dalam mengelola usahanya. Banyak usaha yang bisnisnya laris manis tetapi bisnisnya tidak mengalami perkembangan. Hal tersebut bisa terjadi karena rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Dalam rangka untuk mengembangkan UMKM, salah satu elemen penting yang tidak boleh ditinggalkan para pelaku usaha adalah pencatatan pembukuan keuangan sederhana. Pembukuan ini cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem pencatatan akuntansi yang kurang baik, selain itu seringkali pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal yang ribet seperti masalah pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan. Banyak yang berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan yang banya, maka usaha yang mereka jalani bisa berkembang.

Mengatur keuangan melalui pencatatan akuntansi penting untuk dilakukan terutama bagi yang melakukan usaha meskipun masih skala kecil. Banyak dari mereka yang baru merintis usaha terkadang mengabaikan pembukuan yang mencatat modal dan aliran keluar masuknya uang. Pola pikir yang seperti ini harus dihilangkan jika ingin usaha nya berkembang hingga naik kelas menjadi bisnis yang besar. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, ada beberapa hal yang perlu dicatat dalam pembukuan diantaranya data yang meliputi aset, liabilitas, modal, pendapatan, biaya serta jumlah harga pokok produksi (HPP) dari pemasukan barang dan jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk satu periode tahun tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang lebih simpel yang digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi unit tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETEP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. SAK EMKM ini dibuat sesederhana mungkin karena mengatur transaksi umum yang dilakukan UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan *historical cost* sehingga UMKM cukup mencatat harta dan kewajibannya yang sepadan dengan biaya pokok produksinya. SAK EMKM ini tidak mengatur suatu unit untuk mencatat laporan arus kas karena dinilai akan terlalu susah bagi usaha kecil.

Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukar-menukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM antara lain: (1) mudahnya akses untuk mengetahui kinerja keuangannya, (2) memudahkan dalam membedakan aset perusahaan dan aset pribadi, (3) dapat mengetahui posisi dana baik dari sumber maupun penggunaannya, (4) dapat mengetahui arus uang selama periode tertentu.

Banyak hambatan yang menjadi permasalahan UMKM untuk berkembang salah satunya yaitu keterbatasan pendanaan awal, sumber daya manusia, inovasi produk barang dan jasa, strategi pemasaran, tetapi yang sering terjadi dilapang yaitu masalah permodalan yang sebenarnya adalah masalah pengelolaan keuangan. Hambatan tersebut dapat terjadi karena rendahnya pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan. Hal tersebut juga dapat membawa dampak yang negatif bagi pelaku usaha, usaha yang dijalaninya bisa saja gulung tikar karena hal tersebut. Seringnya percampuran uang antara uang pribadi dan uang usaha, sehingga pada saat mengalami keuntungan malah dipakai untuk berfoya-foya sehingga modal untuk usahanya tidak pernah bertambah. Padahal jika menggunakan pencatatan keuangan, mereka dapat mengetahui kesehatan dari usaha yang mereka jalani, dan tidak akan tercampurnya uang untuk usaha dan pribadi.

Permodalan UMKM juga hanya mengandalkan dana sendiri, sulit bagi mereka untuk mendapatkan dana pinjam dari bank atau yang lainnya. Seringkali

mereka tidak memenuhi kriteria untuk meminjam dana dari bank, selain itu mereka juga takut untuk mengambil resiko jika dengan meminjam. Jadi hanya menggunakan modal seadanya, meskipun terkadang ada dana pemerintah untuk pelaku UMKM tetapi hal itu sering tidak merata sehingga tetap saja bagi pelaku usaha yang masih kecil sangat sulit untuk mendapatkan pendanaan.

Pada perhitungan bahan pokok produksi juga sering mengalami kendala, terkadang para pelaku susah untuk menentukan harga pasar sehingga mengalami over budget. Banyak dari mereka yang menentukan harga pasar dengan semurah-murahnya dan beranggapan tidak masalah jika keuntungan yang diperoleh kecil asalkan laris manis. Maka penting sekali bagi pelaku usaha untuk mengetahui arus-arus akuntansi, walaupun dengan sesederhana mungkin tetapi perhitungan ini sangat diperlukan.

Kemampuan untuk dapat mengelola keuangan sebuah bisnis itu juga tidak mudah, banyak yang perlu dilatih agar mahir dalam mengelola keuangan. Salah satu penyebab kendala diatas dapat terjadi karena latar belakang pendidikan yang biasanya hanya sebatas SLTA/SLTP dan tidak adanya wadah yang dapat memadai mereka untuk belajar dalam mengelola keuangan dengan baik. Maka, tujuan dari penelitian ini agar para pelaku usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan dan strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM sehingga diharapkan mereka akan termotivasi untuk mengelola keuangan usahanya secara benar sehingga usaha yang mereka jalani dapat mengalami perkembangan bisnis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016:9) Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami apa adanya, dimana peneliti disini berjalan sebagai kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan

diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dari hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada orang yang sedang mengumpulkan data tetapi informasi yang didapat berasal dari orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui internet dengan menggunakan akses dari *Google Scholar* dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini juga tentu menggunakan studi kepustakaan yang diartikan sebagai proses membaca sejumlah referensi berupa artikel-artikel yang nantinya akan digunakan sebagai sumber acuan untuk tulisan yang akan disusun. Penyusunan jurnal ini dibantu dengan acuan yang peneliti dapatkan dari *Google Scholar* berupa artikel-artikel dengan pencarian kata kunci penerapan manajemen keuangan, pengelolaan keuangan dan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan sederhana bagi UMKM menyatakan bahwa manajemen keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap para pelaku UMKM. Apabila suatu entitas menerapkan pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalankannya, maka akan memunculkan peluang bagi usahanya untuk berkembang. Namun sebaliknya, apabila suatu entitas tidak menerapkan standar akuntansi, maka akan menyebabkan kelangsungan usaha yang tidak dapat dijamin.

Berdasarkan sumber data sekunder yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa hanya beberapa persen pelaku UMKM yang menerapkan sistem akuntansi. UMKM di Indonesia masih cukup lemah khususnya untuk usaha kecil yang sering mengalami permasalahan pendanaan yang terbatas. Mereka bisa saja mempunyai banyak ide dan inovasi bisnis untuk mengembangkan

usahanya, tetapi terkadang harus terhenti karena tidak cukupnya pendanaan sehingga sudah tak heran apabila banyak UMKM yang tidak bertahan lama bisnisnya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Sulistio dan Mansur (2010) yang menyatakan bahwa diantara masalah yang dihadapi UMKM dalam upaya mengembangkan usaha yaitu aspek keuangan yang lemah, kemampuan manajemen yang buruk, lemahnya jaringan serta rendahnya kemampuan akses pasar.

Para pelaku UMKM yang menerapkan standar akuntansi keuangan lebih dapat mendeteksi keuntungan dan kerugian suatu entitas karena dengan adanya proses pencatatan keuangan dapat mengetahui arus-arus uang kas yang masuk dan keluar. Penerapan pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana juga dapat menghadirkan keteraturan dan kedisiplinan di dalam usaha yang mereka jalani.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan sederhana berpengaruh positif bagi para pelaku UMKM. Jika pengelolaan keuangan dalam suatu entitas baik maka keberlangsungan umur UMKM tersebut bisa bertahan dalam jangka yang cukup panjang. Begitu pun sebaliknya jika pengelolaan keuangannya buruk maka rentan mengalami salah perhitungan atau percampuran aset usaha dengan aset pribadi. Kesuksesan sebuah bisnis juga tidak hanya bergantung pada pengelolaan keuangan saja, tetapi banyak faktor lain yang perlu diperhatikan.

## REFERENSI

- Ali, M. H. (2020). Penerapan Etika Bisnis dan Strategi Manajemen saat Pandemi Covid-19 bagi UMKM. 34-42.
- Mannopo, W. S., & Pelleng, F. A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6-9.
- Simanjuntak, R., Sidharta, J., Anggraini, N., & Reginal, D. (2023). Sosialisasi Penerapan Manajemen Keuangan untuk Pelaku UMKM Jemaat GKP Klasis Jakarta dalam Memajukan Usahanya. *Jurnal ComunitA Servizio*, 1124-1132.
- Syahril, Purwanto, E., Isdiantoni, Kurdi, M., Hermanto, B., & Fatmawati. (2022). Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi*, 14-18.
- Utomo, Y., Azizah, H., Ridayanti, R., & Pribadi, R. A. (2021). Pentingnya Manajemen Keuangan, Legalitas dan INovasi Ramah Lingkungan untuk UMKM Ecoprint Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau. *Jurnal Karinov*, 168-173.
- Wahyuningtiyas, R., Windari, H. W., & Utomo, B. (2021). Pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing pada SRC Gurda Kencana (Studi Kasus pada UMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 33-40.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 56-62.